

**GAMBARAN FUNGSI GINJAL PENDERITA MALARIA AKIBAT
PLASMODIUM FALCIPARUM DI RUMAH SAKIT MITRA
MASYARAKAT (RSMM) KABUPATEN MIMIKA, PAPUA TAHUN 2022**

Oleh

Revil Grace Pademme, NIM 2018011033

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Menurut *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) malaria merupakan salah satu jenis penyakit yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *Anopheles*. Infeksi malaria akibat *Plasmodium falciparum* dapat menyebabkan penderita mengalami penurunan kesadaran, kejang, penurunan fungsi ginjal, hipoglikemia, kolaps sirkulasi, syok, koagulasi intravaskuler diseminata dan perdarahan spontan, tidak menutup kemungkinan dapat terjadi asidosis. Sehingga pada penelitian kali ini mengkhusus pada pasien malaria akibat infeksi *P. falciparum* untuk melihat bagaimana gambaran fungsi ginjal pada penderita malaria akibat *P. falciparum*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif pengumpulan data dilakukan secara *cross-sectional*. Sistem pengambilan sampel rekam medis secara *random sampling*. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak SPSS didapatkan hasil penelitian lebih banyak pasien berusia dewasa 41 (49,4%), mayoritas berjenis kelamin perempuan 46 (55,4%), tingkat pendidikan yang dominan ditempuh pasien SD 51 (61,4%), dominan asal tempat tinggal pasien di kawasan Timika Jaya 18 (21,7%), lebih banyak pasien memiliki riwayat penyakit sebelumnya 66 (79,5%), mayoritas mengalami demam 46 (55,4%), pasien cenderung tidak mengeluhkan nyeri 70 (83,3%), mayoritas pasien mengalami hipertensi stadium 1 yakni 49 (59,0%), lebih banyak pasien dengan derajat kesadaran compos mentis 81 (97,6%). Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pasien malaria akibat infeksi *Plasmodium falciparum* mayoritas mengalami peningkatan kadar *blood urea nitrogen* (BUN) dengan persentase sebesar (67,5%), mayoritas jenis kelamin perempuan dengan kondisi *serum creatinine* dalam batas normal dengan persentase sebesar (44,6%), kondisi *creatinine clearance* dalam batas normal mayoritas pada jenis kelamin perempuan dengan persentase sebesar (33,7%).

Kata kunci: Fungsi ginjal, malaria, *Plasmodium falciparum*, Mimika

**DESCRIPTION OF RENAL FUNCTION OF PATIENTS WITH MALARIA
DUE TO PLASMODIUM FALCIPARUM AT THE MITRA MASYARAKAT
HOSPITAL (RSMM) MIMIKA DISTRICT, PAPUA IN 2022**

By

Revil Grace Pademme, NIM 2018011033

Departement of Medicine

ABSTRACT

According to the Centers for Disease Control and Prevention (CDC) malaria is a type of disease transmitted through the bite of Anopheles mosquitoes. Malaria infection due to Plasmodium falciparum can cause patients to experience decreased consciousness, seizures, decreased kidney function, hypoglycemia, circulatory collapse, shock, disseminated intravascular coagulation and spontaneous bleeding, it is possible that acidosis can occur. So that in this study specializing in malaria patients due to P. falciparum infection to see how the picture of kidney function in patients with malaria due to P. falciparum. This study uses descriptive research methods data collection is done cross-sectionally. Medical record sampling system by random sampling. Based on the results of data processing using SPSS software, the results showed that more patients were adults 41 (49.4%), the majority were female 46 (55.4%), the dominant level of education taken by patients was elementary school 51 (61.4%), the dominant origin of the patient's residence in the Timika Jaya area 18 (21.7%), more patients had a history of previous illness 66 (79.5%), the majority had fever 46 (55.4%), patients tended not to complain of pain 70 (83.3%), major

Key words: Kidney function, malaria, Plasmodium falciparum, Mimika